

PEMBELAJARAN MEMBACA MATERI MENEMUKAN GAGASAN POKOK PADA KELAS V SD DENGAN MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*

Eva Novayanti¹ Ruli Setiyadi, M. Pd²

¹Mahasiswa SI PGSD Ikip Siliwangi Bandung

²Dosen PGSD Ikip Siliwangi Bandung

Evanovayanti@student.ikipsiliwangi.ac.id, setiyadiruli@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The research purpose to know the result of material reading than finding the main ideas of paragraph at five grade used Discovery Learning model. The purpose of this study is 1) to learn how to distinguish between main definitions and explanatory sentences in paragraphs class V 2) Describe the response of the teacher and the response of the class V grade students to learning to find basic principles with the Discovery learning model 3) Describe the topic discussed by students in assistand the subject un paragraph classV This research implementation at SD Plus Darussurur Jl. Namjung Kp.Panyaweuyan Rt02/ Rw.03 Kel.Utama.This kind of the research is descriptive Qualitative. Data is submitted by instrument of interview,task and results students. Submitting data is processed by SPSS 18. As Six time to research Discovery Learning Model, the conclusion of the result Indonesian learning in reading material the main ideas is successfully to increase students learning spiritual. There are thirty students. Failure students are eighty percent. To be concluded that students SD Plus Darussurur capble or achieved in that learning.

Keywords: The Increase of Reading, Finding The Main Idea, Discovery Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran membaca materi menemukan gagasan pokok dalam paragraf pada kelas V dengan menggunakan model Discovery Learning. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui cara membedakan antara gagasan pokok dengan kalimat penjelas dalam paragraf dikelas V 2) Mendeskripsikan respon guru dan respon siswa kelas V terhadap pembelajaran menemukan gagasan pokok dengan model Discovery Learning 3) Mendeskripsikan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari gagasan pokok dalam paragraf dikelas V. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptive kualitatif. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan instrument yaitu lembar observasi dalam bentuk wawancara,lembar kerja siswa dan tes hasil belajar siswa. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Spss 18. Dari hasil penelitian selama enam kali pertemuan dengan menggunakan model Discovery Learning bahwa hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menemukan gagasan pokok berhasil meningkatkan siswa lebih aktif dalam waktu pembelajaram. Populasi penelitian berjumlah 30 siswa. Siswa yang tidak tuntas berjumlah enam siswa atau 20% dan yang tuntas 24 siswa atau 80%. Sehingga disimpulkan bahwa siswa SD Plus darussurur mampu atau tuntas dalam pembelajaran membaca materi menemukan gagasan pokok dalam paragraf pada kelas V SD menggunakan model Discovery Learning.

Kata Kunci: peningkatan membaca, menemukan gagasan pokok, Discovery Learning

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai institusi Pendidikan formal, yang memiliki fungsi dan peran strategis dalam melahirkan generasi – generasi muda dalam menghadapi masa depan yang akan datang untuk belajar keterampilan berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Dengan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diajak berlatih dan belajar berbahasa melalui empat aspek keterampilan ,menyimak berbicara, membaca dan menulis. Dengan menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar maka siswa diharapkan dapat menjadi generasi tumpuan bangsa yang dapat diandalkan dimasa yang akan datang. Menurut (Ruli Setiyadi1, 2017) Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dan dapat digunakan dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah serta menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan kondisi dan tujuan bahasa serta meningkatkan pengalaman siswa sekolah dasar.

Membaca, menulis permulaan yakni dasar pengajaran yang pertama kali diajarkan guru kepada anak sekolah dasar. Keterampilan pembelajaran menulis permulaan digabungkan Bersama dengan membaca permulaan sehingga sering disebut dengan MMP (Membaca dan Menulis permulaan).Mengajarkan membaca dan menulis permulaan pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan dalam berbagai metode. Menurut (Iswara, 2016) kemampuan membaca adalah mengenal huruf,kemudian merangkai menjadi sebuah kata, kemudian menjadi sebuah kalimat dandapat memahaminya.

Dalam hal ini penulis berharap bisa mendeskripsikan scenario dan implementasi pembelajaran membaca materi menemukan gagasan pokok pada siswa kelas 5 SD dengan menggunakan model Discovery Learning, mengetahui respon guru dan respon siswa terhadap pembelajaran membaca materi gagasan pokok dan untuk mengetahui kesulitan – kesulitan siswa pada materi gagasan pokok dalam menyelesaikan tugas.

Membaca

Merupakan suatu keterampilan kompleks yang melibatkan keterampilan mekanis serta keterampilan pemahaman untuk memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tertulis (Ade Hendrayani, 2018) dari definisi diatas dapat diketahui kegiatan membaca merupakan salah satu kegiatan yang bersifat aktif dan interaktif. Menurut (Resti, 2012)Pemahaman membaca mempunyai empat aspek yaitu :a) Gagasan Pokok b) Gagasan Penjelas c) Kesimpulan d) Pandangan atau amanat pengarang.

Menemukan Gagasan Pokok

Gagasan Pokok atau ide pokok merupakan informasi penting sebuah bacaan yang berada dalam wacana atau artikel. Setiap wacana yang baik selalu mengandung gagasan pokok dan kalimat penjelas,Gagasan pokok sebuah wacana atau artikel dapat dicari dengan membaca judul.

Menurut (Suriaman, 2014) bahwa gagasan pokok yang memnjadi tumpuan dalam paragraf disebut pikiran utama yang dituangkan dalam kalimat utama, sedangkan kalimat – kalimat yang mendukung, menjelaskan atau melengkapi kalimat utama dalam paragraf dinamakan kalimat penjelas Cara menentukan gagasan pokok suatu paragraf yaitu 1) Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu 2) Menentukan inti paragraf tersebut inti paragraf itulah yang disebut pikiran utama (Literasi, Awal, Sumber, & Lptk, 2014).

Jenis paragraf berdasarkan letak gagasan pokok yaitu : (1) Paragraf deduktif (paragraf yang gagasan pokoknya terletak diawal paragraf) (2) paragraf Induktif (Paragraf yang gagasan pokoknya diakhir) (3) Paragraf Campuran (paragraf yang gagasan pokoknya terletak diawal dan diakhir paragraf).

Discovery Learning

Menurut (Hidayanti, 2016) *Discovery Learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan sedangkan menurut (Elda Melisa, 2019) model *Discovery Learning* adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa

dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat dengan diskusi, membaca mandiri, dan mencoba sendiri agar anak dapat belajar mandiri.

Berdasarkan pengertian *Discovery Learning* yang dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menuntut keterlibatan siswa aktif dalam pembelajaran untuk mengorganisasikan sendiri melalui kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkatagorikan, menganalisis, mengintegrasikan serta membuat kesimpulan sendiri

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Plus Darussurur tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 30 siswa terdiri dari 17 siswa perempuan dan 13 siswa laki – laki. Objek penelitian ini adalah pembelajaran membaca materi gagasan pokok dalam paragraf pada kelas V SD Plus Darussurur menggunakan model *Discovery Learning*.

Pembelajaran model ini dapat diselenggarakan secara individu dan kelompok. Metode ini menggunakan Deskriptif kualitatif. Menurut (Akhmad & Duta, 2015) metode deskriptif berarti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata – kata gambar, data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, dokumentasi, tes dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran dikelas dan Tes soal untuk mengetahui informasi tentang kemampuan awal pembelajaran materi membaca dalam menemukan gagasan pokok dalam paragraf pada kelas V Sd dari tes sample yang peneliti buat. Wawancara digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap model *Discovery Learning*.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada materi menemukan gagasan pokok dikelas 5 dengan jumlah siswa 30 orang siswa terdiri dari 17 siswa perempuan dan 13 laki – laki. Kemampuan siswa yang diambil satu kelas tidak menggunakan tahap seleksi sehingga satu kelas memiliki daya tangkap yang berbeda – beda sesuai dengan kemampuan masing – masing. Peneliti akan menjelaskan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan tersebut termasuk kepaas pretes dan post tes serta treatment menggunakan model pembelajaran yang peneliti pakai.

Skenario dan Implementasi Model Pembelajaran

Menurut (I Made Putrayasa, H. Syahrudin, 2014) menjelaskan *Discovery Learning* adalah suatu tipe pembelajaran dimana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut.

Tabel 1. Sintaks Model *Discovery Learning*

Langkah kerja atau Tahap	Aktivitas Guru
Pemberian Rangsangan (Stimulation)	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan membaca buku aktivitas belajar pada persiapan pemecahan masalah
Pernyataa / Identifikasi Masalah (Problem Statement)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah – masalah yang relevan dengan bahan pelajaran dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)

Pengumpulan Data (Data Collection)	Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak – banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.
Pengelolaan data (Data Processing)	Guru melakukan bimbingan pada saat siswa melakukan pengolahan data.
Pembuktian (Verification)	Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep teori aturan atau memahamimelalui contoh – contoh yang siswa jumpai dalam kehidupan
Menarik Simpulan / generalisasi (Generalization)	Guru membantu proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Respon Guru dan respon siswa

Untuk mengetahui respon guru dan siswa peneliti menggunakan observasi wawancara terhadap guru dan siswa untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan.

Respon Guru

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 5 bahwa model discovery Learning sangat cocok untuk mencari gagasan pokok karena menurut guru kelas 5 siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran didalam kelas dan termotivasi untuk mencari sendiri informasi dan membuat kesimpulan tanpa bantuan guru.

Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa peneliti menggunakan wawancara secara acak untuk mengetahui apakah siswa senang dalam pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning mendapatkan hasil bahwa siswa senang mendapatkan materi gagasan pokok dengan penjelasan yang sangat mudah dan metode yang diajarkan siswa membuat siswa berperanaktif dan tidak mudah bosan.

Kesulitan – kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas materi gagasan pokok

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang menemukan gagasan pokok dalam teks bacaan pada paragraf teks bacaan pada siswa kelas 5 SD menunjukkan beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan pokok hal ini terbukti waktu sebelum menggunakan model discovery Learning dan sesudah menggunakan model *Discovery Learning*.

Soal yang diujikan terhadap siswa sebanyak 20 soal. Semua soal berupa soal 15 Pg dan 5 Essay. Untuk mengetahui kesulitan – kesulitan siswa dapat mengerjakan tes yang telah diujikan kepada siswa dengan menggunakan rumus excel:

Tabel 2. Hasil Pre-tes dan Post-tes

Nilai	Pre-tes	Post-tes
95-90	0	3
85-75	12	21
70-65	18	6

Berdasarkan hasil test pretes dan postes adalah hasil test pretes dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menemukan gagasan pokok setelah diperiksa masih ada siswa yang mendapatkan nilai rendah dan dibawah rata – rata siswa yang belum tuntas 60 % sedangkan 12 siswa yang sudah tuntas atau 40 %. Sedangkan hasil post test siswa yang sudah tuntas sebanyak 24 siswa atau 80% dengan siswa yang belum tuntas 30 %.

Dari hasil tes uji normalitas dengan menggunakan SPSS for windows Release 18 denganketentuan :

Tabel 3.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Variabel1
N		30
Normal	Mean	13.47
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.008
Most Extreme	Absolute	.232
Differences	Positive	.232
	Negative	-.202
Kolmogorov-Smirnov Z		1.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengambilan dalam keputusan uji normalitas

1. Jika signifikasi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Sebaliknya jika nilai (sig) lebih kecil dari 0,050 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Hasil pengolahan dengan spss tes uji normalitas hasil Kolmogrov Smirnov menunjukkan angka 1.269 dengan tingkat signifikan yang berarti berada diatas 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel telah terdistribusi secara normal.

Diskusi

Dalam Skenario dan implementasi model pembelajaran berpusat pada siswa pada tahap ini peneliti menyiapkan terlebih dahulu instrument yang akan dipakai pada penelitian ini instrument yang dipakai RPP,observasi, wawancara guru dan siswa.

Guru memberikan apersepsi menanyakan pertanyaan yang relevandalam kehidupuan sehari – hari mengenai materi yang akan diajarkan. Siwa dikelompokkan memnjadi 6 kelompok dengan siswa berjumlah 5 orang setiap kelompoknya guru memberikan teks bacaan dengancermat dan siswa memahami teks bacaan yang telah diberikan setiap kelompok dan menjawab pertanyaan.dan siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan memberikan kesimpulan.

Pada wawancara terhadap satu orang guru dan 30 siswa dapat dijelaskan bahwa pembelajaran model Discovery Learning lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan berpikir kreatif, dan model Discovery Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih setiap indikator. dan siswa belajar dalam mencari materi sehingga pembelajaran akan lebih bermakna

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan penelitian pembelajaran membaca materi menemukan gagasan pokok pada kelas V Sd dengan model Discovery Learning adalah sebagai berikut:

1. Skenario dan Implementasi kemampuan membaca dalam menemukan gagasan pokok pada kelas 5 Sd dengan menggunakan Model Discovery Learning berdasarkan hasil analisis instrument adalah sangat baik, dan pada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif
2. Respon guru dan respon siswa terhadap pembelajaran membaca menggunakan model Discovery learning dalam kemampuan menemukan gagasan pokok berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa sangat baik. Karena siswa termotivasi untuk mencari informasi sendiri dan membuat kesimpulan sendiri tanpa bantuan guru. Dan siswa dalam pembelajaran sangat senang dan mudah dipahami dengan menggunakan model Discovery Learning.
3. Kesulitan – kesulitan yang dialami siswa kelas 5 SD dalam menyelesaikan tugas – tugas dalam kemampuan menemukan gagasan pokok berdasarkan hasil analisis nilai skor pre- test dan post- test, hal ini dikarenakan kurangnya ketelitian dalam membaca teks bacaan dan kurangnya ketelitian dalam mengerjakan soal dan tidak melakukan pengecekan kembali setelah mengerjakan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hendrayani. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235–248.
- Akhmad, K. A., & Duta. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan UMKN (Study Deskriptif Kualitatif pada Distro Dikotan Surakarta)*. 9(September), 43–54.
- Elda Melisa, Y. R. (2019). *PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 22 PADANG*. 85–91.
- Hidayanti, N. (2016). *Pembelajaran Discovery disertai penulisan jurnal belajar untuk meningkatkan kemampuan kerja ilmiah siswa kelas VIII.I Smp Negeri I Probolinggo*. 1(2), 52–61.
- I Made Putrayasa, H. Syahrudin, I. G. M. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*.
- Iswara, P. D. (2016). Pengembangan Materi Ajar Dan Evaluasi Pada Keterampilan Mendengarkan Dan Membaca. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 89–97. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i1.2359>
- Literasi, P., Awal, K., Sumber, B., & Lptk, D. (2014). *USAID, Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK, (Buku Sumber untuk Dosen LPTK, 2014)*, 133. 1 1.
- Resti, A. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 347. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/861/718>
- Ruli Setiyadi1, Y. I. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa sekolah Dasar Dengan Menggunakan Metode Hands on Activity*. 3(2).
- Suriaman. (2014). *10 Teknik Membaca dalam Hati, Gagasan Pokok, Karangan Narasi Suriaman*. 5(November), 10–19.